

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada Penelitian berikut berjenis kuantitatif dan memakai sebuah desain penelitian secara deskriptif analitis, artinya penelitian berikut dimaksudkan untuk menjelaskan kondisi masyarakat atau komunitas dalam keterkaitan sebab dan akibatnya (Notoatmodjo, 2017). Metode secara cross-sectional melibatkan pengumpulan sebuah data secara bersamaan untuk variabel secara terikat (gangguan menstruasi) dan variabel secara bebas (lama pemakaian implan),. Peneliti memakai metode ini bertujuan guna mengukur pengaruh dari kedua variabel tersebut (Notoatmodjo, 2017).

B. Lokasi Penelitian

1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya, dilakukan di bulan Mei – Juli 2024

2. Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Desa Nyatnyono, dan terletak di Kabupaten Semarang.

C. Subjek Penelitian

Pihak-pihak yang digunakan dalam sampel terhadap penelitian ini dikenal sebagai subjek penelitian. Mereka akan berbicara tentang karakteristik terkait data - data yang bisa digunakan peneliti dalam menunjang keberhasilan penelitian, salah satunya terkait penjelasan tentang sebuah populasi dan sampel yang dipakai (Arikunto, 2016).

Berdasarkan pemahaman ini, peneliti menjelaskan subjek penelitian sebagai berikut:

1. Populasi

Penelitian populasi mencakup objek penelitian secara keseluruhan. Ini berarti bahwa penelitian populasi dapat dilakukan jika tujuan peneliti adalah untuk meneliti semua aspek yang ada dalam lingkup penelitian (Arikunto, 2016). Populasi penelitian ini seluruh pengguna KB implan di Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang dari mei-juli 2024 yaitu sejumlah 41 pengguna.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu objek pada penelitian guna membuat bagian pada populasi di penelitian memiliki ciri khas yang sama dan utuh (Notoatmodjo, 2014). Peneliti yang mengumpulkan sampel pada populasi bisa diartikan sebagai sampling. Kemudian Teknik yang dipakai merupakan *total sampling*. Pada total pengguna KB Implan di Desa Nyantnyono Kabupaten Semarang dari Januari hingga Juni 2024 yaitu sejumlah 41 pengguna.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independent					
1.	Kontrasepsi Implan Lama Pemakaian	Kontrasepsi Implan yang digunakan pada akseptor KB aktif	Kuensioner	Nominal	1. Ya 2. Tidak
Variabel Dependent					
2.	Gangguan Menstruasi	Gangguan menstruasi	Kuesioner	Ordinal	1. Teratur = 1 2. Tidak Teratur = 2

sebelum dan
sesudah
menggunakan
kontrasepsi
implan.

(Anisya Rahmawati, 2018)

E. Variabel Penelitian

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2019), variabel pada penelitian merupakan sesuatu hal yang telah disepakati oleh peneliti guna dipelajari untuk mengambil suatu informasi dan mengambil suatu kesimpulan tentangnya. Variabel pada penelitian ini yaitu hubungan lama pemakaian implan (variabel bebas) dan gangguan menstruasi (variabel terikat) pada wanita usia subur di Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.

F. Pengumpulan Data

1. Prosedur penelitian

Prosedur pada penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti mengajukan sebuah pengajuan surat terkait pengantar ke Universitas Ngudi Waluyo di daerah Ungaran, dan ditunjukkan pada sebuah kantor Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang.
- b. Menyerahkan surat rekomendasi penelitian kepada Kepala Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang untuk dibuatkan surat izin penelitian di Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang untuk izin mendapatkan data pengguna KB
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ethical clearance sebelum dilakukan penelitian atau pengambilan data

- d. Setelah mendapatkan izin dari pihak-pihak yang relevan, kemudian peneliti meminta data berupa daftar kunjungan ulang atau register pasien kontrasepsi implan untuk ditanyakan dan memulai proses mengumpulkan 41 responden.
- e. Peneliti membagikan kuensioner kepada peserta KB Aktif dan Baru setelah mengumpulkan responden. Setelah membaca lembar permohonan untuk menjadi responden, ibu yang rela menjadikan dirinya sebagai responden harus menandatangani sebuah lembar kertas persetujuan yang dikenal sebagai informed consent.
- f. Responden di mohon untuk diinstruksikan guna mengisi data secara keseluruhan pada pertanyaan. Setelah menyelesaikannya, responden dimohon segera mengembalikan semua lembar kusioner kepada peneliti.
- g. Selanjutnya, lembar kertas kusioner dikumpulkan, peneliti segera memperbaiki atau meninjau semua kelengkapan pada lembar kertas kusioner.
- h. Setelah kuisisioner dikumpulkan, peneliti mengubah atau meninjau semua kelengkapan berkas lembar kertas kuisisioner. Jika ada jawaban yang belum lengkap dan tuntas, peneliti memohon responden guna memperbaiki dan melengkapi semua lembar kuisisioner yang belum tuntas. Setelah itu, semua berkas yang sudah lengkap dan tuntas dimasukkan ke dalam stopmap dan dianalisis.

2. Jenis Pengumpulan Data

Data yang telah terdapat diklasifikasikan dalam dua jenis sebuah data seperti berikut

:

- a. Data secara Primer

Data secara primer diambil secara terjun langsung kelapangan dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi terkait karakteristik responden telah di siapkan peneliti.

b. Data Sekunder

Data secara sekunder dikumpulkan dari buku register kontrasepsi kader Desa Nyatnyono, Kabupaten Semarang.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memakai sebuah instrumen yaitu sebuah kuesioner dengan diadopsi pada penelitian Asniya Rakhmawati (2018). Kuesioner berjumlah 41 ini tersusun pada dua jenis data yang berbeda berupa data secara primer yang didapatkan melalui ibu-ibu yang menggunakan kontrasepsi implan. Data primer tersebut didapatkan dari sebuah lembar secara observasi yang diisi dari peneliti berdasarkan jawaban responden yang memenuhi kriteria penelitian :

Kuesioner tentang periode menstruasi atau datang bulan tersusun tentang lima pertanyaan dengan pemilihan jawabannya bisa dipilih "ya", bernilai 1 serta "tidak" bernilai 0, melalui kriteria :

- a. Teratur, jika responden menjawab “iya” pada pertanyaan no.1 dan no.2 1-2 pertanyaan
- b. Tidak Teratur, jika responden menjawab “iya” pada pertanyaan no.3 - no.5 pertanyaan

4. Etika penelitian

Dikarenakan penelitian pada bidang kebidanan berkaitan secara langsung tentang seorang manusia, permasalahan terkait suatu etika pada proses penelitian perlu di

tekankan dengan seksama. Kebijakan terhadap etika pada penelitian berikut, mencakup hal-hal yaitu :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Pada proses suatu penelitian ini, sebuah adanya persetujuan yang dilakukan dari peneliti serta para responden yang akan diambil yaitu dengan cara mengisi formulir tentang persetujuan. Tujuan dari pemberian informasi persetujuan adalah untuk memberi tahu jika ibu hamil/mengandung tahu terkait maksud serta tujuan penelitian, dan memohon mereka guna menjadi responden, dan menjelaskan keuntungan dari penelitian ini.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity, Proses penelitian berikut, identitas dan sebuah nama para objek yang diteliti sangat dirahasiakan; kuesioner hanya mengandung nama inisial huruf dan data lain yang berkaitan dengan identitas dari responden disimpan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality, pada proses Penelitian berikut dilaksanakan melalui menjaga secara hati-hati keseluruhan terkait identitas para objek penelitian/responden tetap rahasia serta semua informasi yang diperoleh hanya dipakai guna tujuan penelitian ini saja.

G. Pengolahan Data

Berikut ini adalah suatu proses pengolahan data yang di pakai pada penelitian ini:

1. *Editing* (pemeriksaan data) adalah proses Pengecekan kembali serta perbaikan kembali isian kuesioner jika belum lengkap. Ini memeriksa terkait kelengkapan, kejelasan penulisan kata, relevansi terhadap subjek, dan konsistensi setiap jawaban.
2. *Pemberian Nilai (Skoring)*
Setelah pemberian angka selesai kemudian dilakukan skoring sesuai kriteria yang dibuat peneliti dengan pemberian nilai pada hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.
3. *Coding* (pemberian sebuah kode) Memberikan sebuah tanda khusus kepada sebuah variabel yang akan sedang dipelajari.
4. *Entering*, Suatu proses Masuk terkait *menginput* sebuah data ke dalam data base yaitu komputer guna analisis komputerisasi.
5. *Cleaning* Pembersihan, juga dikenal sebagai "pembersihan data", adalah istilah yang dipakai pada proses penelitian guna mengabaikan sebuah data yang tidak dipergunakan serta mengecek sekali lagi data yang telah dimasukkan (Notoatmodjo, 2017).
6. *Processing*, Sehabis lembar kertas kuesioner diisi penuh dan dikodekan, proses selanjutnya yaitu mengolah data supaya sebuah data yang sudah dimasukkan mampu diolah serta diproses analisis.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis secara Univariat merupakan sebuah proses analisa yang memiliki tujuan guna menjabarkan maupun mendeskripsikan karakteristik pada tiap variable di sebuah penelitian (Notoatmodjo,2018). Sebuah Analisa secara univariat pada penelitian ini berguna dalam menjelaskan secara deskripsi suatu variabel secara independent (lama

pemakaian implan) dan dependent (gangguan menstruasi) yang kemudian hasilnya ditampilkan pada suatu bentuk presentase dengan memakai sebuah rumus yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi pada hasil suatu pencapaian

n = Total keseluruhan pada frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu jenis analisis data yang menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji chi-square (χ^2) dengan ambang batas signifikan (0,05)

Berikut berbagai macam syarat guna melaksanakan untuk uji berupa Chi-Square yaitu :

- a. Sampel yang dipakai senilai ($n > 30$)
- b. Seluruh nilai pada hitungan harapan (expected count) sebaiknya lebih dari 5. Namun, nilai hitungan harapan (expected count) yang kurang dari 5 diperbolehkan asalkan tidak melebihi 20% dari total jumlah sel.

Artinya :

- 1) Apabila sebuah tabel berukuran 2x2 memakai pearson Chi-Square.
- 2) Apabila sebuah tabel 2x2 tidak terdapat sel yang nilainya berupa E-nya < 5 memakai sebuah Continuity Correction.
- 3) Apabila sebuah tabel 2x2 tidak terdapat sel yang nilainya berupa E-nya < 5 memakai sebuah Fisher Exact.

4) Apabila sebuah tabel lebih dari 2x2, maka tidak boleh terdapat 1 cell pun dari frekuensi harapan yang berjumlah kurang dari 5.

- c. Apabila $P\text{-Value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 dapat diterima serta H_a tertolak, ialah tidak terdapat hubungan/keterkaitan pemakaian alat kontrasepsi secara implan pada suatu kejadian terkait gangguan dalam menstruasi di daerah Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang Tahun 2024.
- d. Apabila $P\text{-Value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 tertolak serta H_a dapat diterima, artinya yaitu terdapat sebuah hubungan/keterkaitan pemakaian alat kontrasepsi secara implan pada suatu kejadian terkait gangguan dalam menstruasi di daerah Desa Nyatnyono Kabupaten Semarang Tahun 2024.